

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, dapat dibuat kesimpulan berdasarkan tujuan penelitian.

1. Metode peramalan terbaik untuk masing-masing jenis barang *packing* yaitu thermal 127x102mm adalah SMA 3 periode, thermal 127x87mm adalah SES 5 periode, plastik memiliki metode terbaik SMA 5 periode, dan *sticker fragile* adalah SMA 5 periode. Setelah dilakukan peramalan, hasil *forecast* dibandingkan dengan data permintaan terbaru yang menghasilkan kategori sangat baik dengan nilai error dibawah 10% untuk semua jenis barang. Pengendalian persediaan menggunakan metode min-max menghasilkan *safety stock*, *minimum stock*, dan *maximum stock*. *Order quantity* dan stok akhir yang dilakukan dengan menggunakan metode min-max memiliki nilai yang lebih kecil dibandingkan pembelian aktual perusahaan.
2. Kombinasi antara metode *demand forecasting* dan pengendalian persediaan min-max dapat mengoptimalkan pengendalian barang packing di PT ABC. Hal ini ditunjukkan oleh peramalan yang masuk dalam kategori sangat baik, *order quantity* yang lebih rendah, dan pencegahan *stock out*. Dengan demikian, penerapan kedua metode tersebut dapat menjadi solusi untuk menjaga keseimbangan persediaan dan kualitas pelayanan kepada pelanggan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dan untuk penerapan praktis di PT ABC.

1. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan metode peramalan lain seperti ARIMA atau metode berbasis *machine learning* untuk membandingkan akurasi hasil peramalan yang lebih kompleks..

2. PT ABC dapat menggunakan hasil peramalan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan pembelian dan perencanaan persediaan, sehingga proses pengadaan menjadi lebih sesuai dengan perubahan kebutuhan yang terjadi.
3. PT ABC perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap hasil peramalan dan efektivitas pengendalian persediaan. Hal ini penting agar perusahaan dapat menyesuaikan parameter *forecasting* dan level persediaan apabila terjadi perubahan tren permintaan atau kondisi pasar.
4. Untuk mendukung akurasi dan efisiensi, perusahaan dapat mempertimbangkan penggunaan sistem informasi yang terkomputerisasi agar proses peramalan dan pengendalian persediaan dapat dilakukan secara real-time, cepat, dan minim kesalahan.